

**KELAYAKAN DAN RESPON SISWA TERHADAP MEDIA *E-JOBSHEET*
PEMBUATAN *PLAIN CAKE* PADA PENGOLAHAN KUE DAN ROTI**

Kuni Fauziyah¹, Rina Setyaningsih², Anggri Sekar Sari³

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Jl. Batikan UH. 3/1043, Umbulharjo, Yogyakarta, 55167, Indonesia

E- mail : unifauziahnew@gmail.com; rina.setyaningsih@ustjogja.ac.id; anggri.sekar@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima:

2 September 2024;

Diperbaiki:

10 November 2024;

Diterima:

1 Desember 2024

Tersedia daring:

21 Desember 2024.

Kata kunci

Kelayakan,

E-Jobsheet,

ABSTRAK

Perkembangan teknologi telah merubah berbagai aktivitas, terutama dalam dunia pendidikan. Media pembelajaran *jobsheet* yang digunakan di SMK Negeri 4 Yogyakarta masih dalam bentuk manual *hardcopy* dalam bentuk sederhana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media, dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan kuisioner angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kelayakan media *e-jobsheet* oleh para ahli media dan ahli materi dinyatakan layak dengan presentase 100%; 2) Respon peserta didik terhadap media pembelajaran dinyatakan dapat digunakan sebagai bahan ajar dan sumber belajar, berdasarkan hasil uji coba skala kecil mendapatkan presentase 84,72% dengan kategori sangat setuju, dan hasil uji coba skala terbatas mendapatkan presentase 85,65% dengan kategori sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa media *e-jobsheet* pembuatan plain cake pada pengolahan kue dan roti layak digunakan dalam proses pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak lepas dari sebuah inovasi, keduanya saling memiliki makna yang saling berkaitan. Pendidik memiliki hal yang pasti terkait dengan apa yang akan diberikan dan tujuan yang jelas kepada siswa. Perkembangan teknologi telah merubah berbagai aktivitas dalam kehidupan, terutama dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan berhasil apabila pendidik mampu menciptakan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan materi yang akan di sampaikan.

Media pembelajaran merupakan salah satu pemanfaatan penggunaan teknologi di dunia pendidikan. Pembelajaran saat ini dapat memanfaatkan teknologi supaya dapat meningkatkan efektifitas dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta mutu individu peserta didik dalam hal menggunakan teknologi secara tepat dan bermanfaat [1]. Melalui pemanfaatan media pembelajaran yang menarik mampu menciptakan suasana dan kegiatan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa. Teknologi dalam pendidikan merupakan suatu metode yang sistematis untuk merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar dengan mempertimbangkan sumber daya

teknis dan manusia serta interaksinya untuk mencapai pendidikan yang efektif. Penggunaan media pembelajaran dalam kurikulum merdeka saat ini harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa seperti adanya penggunaan video dalam proses pembelajaran, aplikasi pendidikan, game edukasi, dan modul pembelajaran, karena kurikulum merdeka belajar ini difokuskan terhadap kebebasan dan pola berfikir kreatif siswa.

Kurikulum merdeka saat ini sudah diterapkan di beberapa sekolah yang ada di Kota Yogyakarta salah satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 4 Yogyakarta. Struktur kurikulum merdeka merupakan pengorganisasian atas capaian pembelajaran siswa pada setiap fase. Pada mata pelajaran program keahlian kuliner, capaian pembelajaran yang ditargetkan ada di Fase F.

Mata pelajaran Pengolahan Kue dan Roti merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang wajib ditempuh siswa jurusan kuliner di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Pada mata pelajaran ini, siswa belajar berbagai macam materi salah satunya mengenai plain cake. Plain cake merupakan salah satu jenis dari kue kontinental yang terbuat dari empat bahan dasar utama, yaitu tepung terigu, gula, telur, dan lemak yang akan menghasilkan kue dengan remah dan tekstur yang halus, aroma yang baik, serta warna yang menarik [2]. Proses pembelajaran masih menggunakan media berupa *jobsheet* sebagai acuan dalam mempraktikkan pembuatan *plain cake*. *Jobsheet* merupakan lembar kerja atau kegiatan yang berisi informasi dan petunjuk cara pengerjaannya [3]. Media *jobsheet* yang digunakan masih dalam bentuk manual *hardcopy* dalam bentuk sederhana. Tampilan *jobsheet* hanya terdapat tulisan dan gambar serta penjelesan singkat dengan warna hitam putih biasa. Hal tersebut berdampak bagi siswa yang mengandalkan sumber satu-satunya dari penjelesan dari pendidik, sehingga dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan metode demonstrasi sebagai acuan.

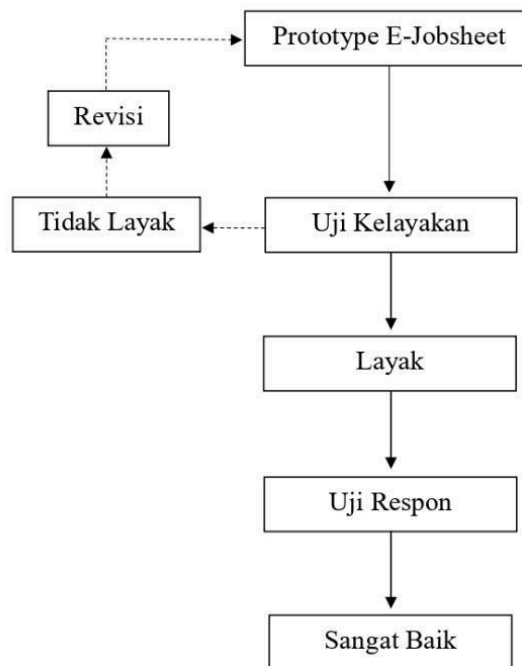
Berdasarkan kondisi dan permasalahan tersebut, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran yang dapat membantu pendidik dan siswa dalam mendukung proses pembelajaran praktikum *plain cake* pada Pengolahan Kue dan Roti. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *e-jobsheet* dengan bantuan aplikasi *canva*. *E-jobsheet* merupakan singkatan dari *eletronic jobsheet* adalah *jobsheet* yang disimpan dalam bentuk file yang dapat dibuka secara elektronik melalui komputer, laptop, *smartphone* yang dapat tersambung ke internet [4]. Media *e-jobsheet* yang dikembangkan dengan menggunakan aplikasi *canva* akan menciptakan media yang menarik, karena pada aplikasi *canva* terdapat berbagai fitur untuk membuat media pembelajaran. *Canva* merupakan *platform design* kolaboratif untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan dalam membuat *design* yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan [5]. Spesifikasi media pembelajaran yang dikembangkan yaitu terdapat gambar dan video pendukung yang menarik sebagai acuan dalam kegiatan praktikum, selain itu media yang ditampilkan dalam bentuk file pdf dan link yang dapat dibuka dan diakses dengan mudah dimanapun dan kapanpun dengan teknologi digital seperti *smartphone*.

Media *e-jobsheet* yang dikembangkan dalam pembuatan *plain cake* dapat membantu siswa dalam pembelajaran secara mandiri atau bersama dengan pendidik, karena tampilan isi *e-jobsheet* yang dibuat menarik dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan membuka file atau link, serta terdapat gambar dan video pendukung mengenai pembuatan *plain cake*. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengembangan media *e-jobsheet* pembuatan *plain cake*, mengetahui kelayakan media *e-jobsheet* pembuatan *plain cake*,

dan mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media e-jobsheet pembuatan plain cake.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel, analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif [6]. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebuah kerangka sistematis yang bertujuan untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif [7]. Tahapan alir ke layakan media dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Prosedur Pengembangan Media Model *Four-D*

Setelah prototype jadi, langkah selanjutnya yaitu menguji ke layakan media. Tahap ini terdiri dari dua langkah yaitu: 1. validasi ahli dan revisi, validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Validasi ini dilakukan untuk menilai ke layakan Instagram pembelajaran yang dikembangkan baik dari aspek materi, tampilan maupun ke efektifan [8]. Media yang sudah di uji validasi apabila belum dikatakan layak maka diperlukan revisi media kemudian di uji validasi kembali, jika sudah dikatakan layak sesuai dengan perbaikan maka dapat dilanjutkan uji respon siswa. Validasi ini dapat digunakan sebagai perbaikan untuk menghasilkan kesempurnaan dari media yang dikembangkan; 2. Uji respon, yang dilakukan dengan cara uji coba skala kecil dan uji coba skala terbatas. Uji coba skala kecil dilakukan oleh 6 siswa, saran

dan masuk dari siswa kemudian digunakan sebagai perbaikan, sehingga media dapat digunakan yang selanjutnya uji coba skala terbatas dilakukan oleh 28 siswa. Respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran [9].

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas XI jurusan kuliner di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan kuisioner atau angket. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah angket atau kuisioner sebagai alat untuk mengukur kualitas dari media yang dikembangkan. Angket yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data diri ahli media, ahli materi, dan siswa pada pembelajaran Pengolahan Kue dan Roti di SMK Negeri 4 Yogyakarta sebagai bahan evaluasi media yang dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis deskriptif dan kuantitatif yang memaparkan hasil penelitian pengembangan media *e-jobsheet plain cake* yang diuji tingkat ke layakannya. Kategori ke layakan media oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel 1 [10].

Tabel 1. Kategori Kelayakan Media Oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Kategori	Interval Nilai
Layak	$(\text{skor min}+p) \leq \text{skor} \leq \text{skor max}$
Tidak Layak	$\text{Skor min} \leq \text{Skor} \leq \text{Skor Min} + p-1$

Keterangan:

Skor = Skor Responden

Skor Min = Skor Minimal

Skor Max = Skor Maximal

P = Panjang Interval

(Widhiyastuti, 2007)

Angket yang digunakan untuk ahli yaitu skala *guttman* dengan dua pilihan yaitu ya dan tidak. Jawaban ya berarti untuk layak dan jawaban tidak berarti tidak layak. Skala *Guttman* yang disebut juga metode *scalogram* atau analisa skala (*scale analysis*) sangat baik untuk menyakinkan peneliti tentang ke satu an dimensi dari sikap atau sifat yang diteliti, yang sering disebut isi univ ersal atau atribut univ ersal [11]. Kriteria penilaian ke layakan oleh ahli materi dan ahli media dapat dilihat pada tabel 2 [12].

Tabel 2. Kriteria Penilaian Kelayakan E-jobsheet oleh Ahli

Pertanyaan	
Jawaban	Nilai
Layak	1
Tidak Layak	0

(Sugiyono, 2017)

Aturan penilaian untuk mengetahui respon siswa dari *e-jobsheet* yang dikembangkan menggunakan skala *like rt* dengan 4 (empat) pilihan jawaban yaitu 1 (tidak baik), 2 (kurang baik), 3 (baik), dan 4 (sangat baik). Metode Skala *Like rt* merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna menggunakan skala *like rt* [13]. dapat dilihat pada tabel 3 [10].

Tabel 3. Kategori Respon Siswa Terhadap Media E-jobsheet

Kategori	Interval Nilai
----------	----------------

Sangat Baik	$(S_{min}+3p) \leq S \leq S_{max}$
Baik	$(S_{min}+2p) \leq S \leq (S_{min}+3p-1)$
Kurang Baik	$(S_{min}+p) \leq S \leq (S_{min}+2p-1)$
Tidak Baik	$(S_{min}) \leq S \leq (S_{min}+p-1)$

Keterangan:

Skor = Skor Responden
 Skor Min = Skor Minimal
 Skor Max = Skor Maximal
 P = Panjang Interval
 (Widhiyastuti, 2007)

Data yang diperoleh dari respon siswa diubah berdasarkan kategori kelayakan pada skala likert dengan 4 pilihan yang dijelaskan pada tabel 4 [14].

Tabel 4. Tabel Interval Skor Pendapat Siswa

Interval Skor	Kategori
$75 < X \leq 100$	Sangat Baik
$50 < X \leq 75$	Baik
$25 < X \leq 50$	Kurang Baik
$0 < X \leq 25$	Tidak Baik

(Arifah, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini merupakan suatu produk media pembelajaran berbentuk *e-jobsheet* pada materi *plain cake* dalam pengolahan kue dan roti kelas XI Kuliner semester ganjil.

1. Kelayakan Media *E-jobsheet* Pembuatan *Plain Cake* pada Pengolahan Kue dan Roti

a. Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan 2 kali putaran. Putaran pertama menghasilkan bahwa media dikatakan belum layak 100% yakni memperoleh persentase 97,36%, sehingga terdapat saran untuk membaikinya media. Validasi ahli materi putaran pertama mendapatkan saran dari 2 (dua) ahli materi yang dapat digunakan untuk memperbaiki media. Hasil validasi putaran kedua oleh ahli materi terhadap media *e-jobsheet* pembuatan *plain cake* yang berjumlah 38 poin dari pernyataan 2 para ahli materi menyatakan bahwa 38 poin (100%) dinilai dengan skor layak dan (0%) dinilai tidak layak. Hasil penelitian oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 5 dan gambar 2 berikut ini:

Tabel 5. Data Validasi Penilaian Oleh Ahli Materi

Skor	Kategori	Jumlah Pernyataan	Presentase
1	Layak	38	100%
0	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		38	100%

(Sumber: Data Penelitian 2024)



Gambar 2.. Diagram Batang Validasi Ahli Materi

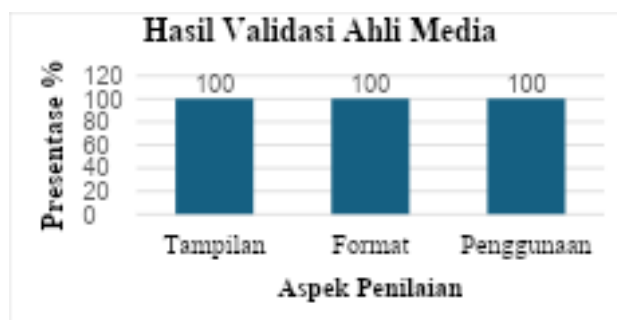
b. Ahli Media

Validasi ahli media dilakukan dengan 2 kali putaran. Putaran pertama menghasilkan bahwa media dikatakan belum layak 100% yakni memperoleh presentase 87,5%. Validasi ahli media pada putaran pertama mendapatkan saran dari 2 (dua) ahli media yang dapat digunakan untuk perbaikan. Hasil validasi putaran kedua oleh ahli media media *e-jobsheet* pembuatan *plain cake* yang berjumlah 32 poin dari pernyataan 2 para ahli materi menyatakan bahwa 32 poin (100%) dinilai dengan skor layak dan (0%) dinilai tidak layak. Hasil penelitian oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 6 dan gambar 3berikut ini:

Tabel 6. Data Validasi Penilaian Oleh Ahli Media

Skor	Kategori	Jumlah Pernyataan	Presentase
1	Layak	32	100%
0	Tidak Layak	0	0%
Jumlah		32	100%

(Sumber: Data Penelitian 2024)



Gambar 3. Diagram Batang Validasi Ahli Media

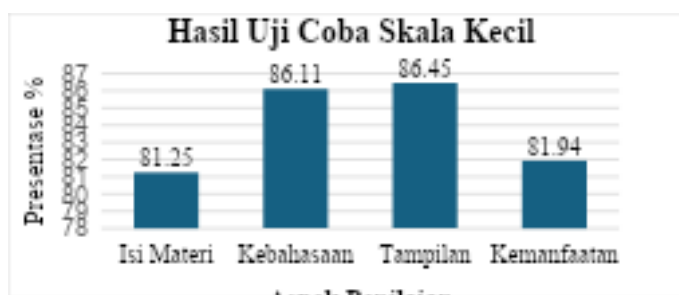
Revisi media *e-jobsheet* oleh ahli materi dan ahli media dilakukan sebanyak 2 kali dengan penambahan sesuai saran para ahli untuk penyempurnaan media *e-jobsheet* pengolahan kue dan roti dalam pembuatan *plain cake*, yang kemudian media *e-jobsheet* dapat dinyatakan layak dan dapat digunakan siswa.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *E-jobsheet* Pembuatan *Plain Cake* pada Pengolahan Kue dan Roti
 - a. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil dilakukan dengan memberikan angket kepada 6 siswa dengan jumlah 15 point pertanyaan. Berdasarkan data penelitian yang diperoleh, penilaian aspek isi materi mendapatkan 81,25% (sangat baik), aspek kebahasaan mendapatkan 86,11% (sangat baik), aspek tampilan mendapatkan 86,45 82 (sangat baik), dan aspek kemanfaatan mendapatkan 81,94% (sangat baik). Skor keseluruhan yang diperoleh dari uji skala kecil terhadap 6 siswa sebanyak 305 yang dapat dilihat pada tabel 3 dan gambar 2.

Tabel 3. Hasil Uji Coba Skala Kecil

Aspek Penilaian	Jumlah	Hasil Skor	Skor Maksimal	Presentase %	Kategori
Isi Materi	2	39	48	81,25	Sangat Baik
Kebahasaan	6	124	144	86,11	Sangat Baik
Tampilan	4	83	96	86,45	Sangat Baik
Kemanfaatan	3	59	72	81,94	Sangat Baik
Jumlah	15	305	360	335,75	Sangat Baik



Gambar 2. Diagram Batang Uji Coba Skala Kecil

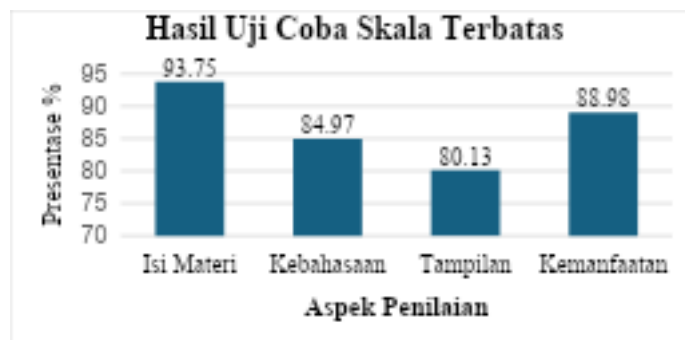
Menurut data pada gambar menunjukkan bahwa hasil penilaian rata-rata presentase dari uji skala kecil yaitu 84,72%, sehingga hasil uji skala kecil terhadap media secara umum masuk pada interval kelas $292,5 \leq S \leq 360$ yaitu sangat baik.

b. Uji Coba Skala Terbatas

Uji coba skala terbatas dilakukan dengan memberikan angket kepada 28 siswa dengan jumlah 15 point pertanyaan. Berdasarkan data penelitian pada tabel 4.6. penilaian aspek isi materi mendapatkan 93,75% (sangat baik), aspek kebahasaan mendapatkan 84,97% (sangat baik), aspek tampilan mendapatkan 80,13 (sangat baik), dan aspek kemanfaatan mendapatkan 88,98% (sangat baik). Skor keseluruhan yang diperoleh dari uji skala terbatas terhadap 28 siswa sebanyak 1.439 yang dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 3.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Skala Terbatas

Aspek Penilaian	Jumlah	Hasil Skor	Skor Maksimal	Presentase %	Kategori
Isi Materi	2	210	224	93,75	Sangat Baik
Kebahasaan	6	571	672	84,97	Sangat Baik
Tampilan	4	359	448	80,13	Sangat Baik
Kemanfaatan	3	299	336	88,98	Sangat Baik
Jumlah	15	1439	1.680	347,83	Sangat Baik



Gambar 2. Diagram Batang Uji Coba Skala Kecil

Menurut data pada gambar menunjukkan bahwa hasil penilaian rata-rata presentase dari uji skala terbatas yaitu 85,65%, sehingga hasil uji skala terbatas terhadap media secara umum masuk pada interval kelas $1.365 \leq S \leq 1.680$ yaitu sangat baik.

Diskusi

Penelitian yang telah dilaksanakan merupakan penelitian dan pengembangan R&D (Research and Development). R&D merupakan metode penelitian yang dapat menghasilkan sebuah inovasi produk baru atau mengembangkan produk yang sudah ada supaya lebih menarik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

1. Kelayakan Media Pembelajaran *E-jobsheet* Pengolahan Kue dan Roti dalam Pembuatan Plain Cake

Kelayakan media pembelajaran *e-jobsheet* dinyatakan layak oleh para validator ahli materi dan ahli media. Hal ini diperkuat dengan Referensi [15] yang menunjukkan bahwa “pada tahap uji validasi untuk rentang $\geq 0,667$ dapat diinterpretasikan sebagai koefisien yang cukup tinggi, sehingga dapat dikategorikan validitasnya berada dalam kategori valid”. Hasil kelayakan media pembelajaran *e-jobsheet* dinyatakan layak dapat digunakan sebagai media, karena spesifikasi media yang dikembangkan sudah terlihat menarik, fitur dalam *e-jobsheet* yang disediakan sudah mendukung proses pembelajaran. Hasil ini diperkuat dengan Referensi [16] yang menunjukkan bahwa “hasil validasi dari ahli materi dan ahli media diperbaiki sesuai saran, kemudian menyebar angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari validasi ahli materi dan ahli media menunjukkan bahwa media *e-jobsheet* pembuatan *plain cake* layak digunakan”.

2. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran *E-jobsheet* Pembuatan Plain Cake

Hasil respon siswa menyatakan bahwa media yang dikembangkan dapat diakses dengan mudah dan siswa dapat memahami isi materi dan penjelasan mengenai pembuatan produk untuk praktikum, sehingga dalam melaksanakan praktikum kendala yang dialami oleh siswa tidak terlalu banyak. Hal ini sejalan dengan Referensi [17] yang menunjukkan bahwa “media *e-jobsheet* yang dikembangkan sangat praktis digunakan dalam proses pembelajaran, dan dapat memfasilitasi pengajar untuk membantu mengajar”. Siswa berpendapat lebih memahami materi yang tersedia dalam *e-jobsheet* karena terdapat gambar dan video pendukung yang

mudag untuk dipahami. Hasil ini diperkuat Refernsi [18] yang menunjukkan bahwa “adanya media *jobsheet* dapat mempermudah dalam melatih ketrampilan dan kemampuan siswa pada saat pembelajaran terutama pada praktikum, sehingga akan meminimalisir kesalahan pada waktu pelaksanaan praktikum”.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran *E-Jobsheet* Pembuatan *Plain Cake* Pada Pegolahan Kue dan Roti Siswa Jurusan Kuliner Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024 dapat disimpulkan bahwa Kelayakan media pembelajaran yang dilakukan oleh ahli materi dan ahli media dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan presentase 100%. Respon siswa terhadap penggunaan media *e-jobsheet* pada uji coba skala kecil menghasilkan presentase 84,72%, sedangkan pada uji coba skala terbatas menghasilkan presentase 85,65%. Kedua uji coba termasuk dalam kategori sangat baik.

REFERENSI

- [1] Te ke ger, M. (2017). Pe manfaatan te knologi informasi dan komu nikasi dalam pe mbe lajaran SMA YPPGI Nabire. *Ju rnal FATE/KSA: Ju rnal Te knologi Dan Re kayasa*, 2(1).
- [2] Imany, S. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Chiffon Cake Pada Mata Kuliah Kue Kontinental (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta)
- [3] Romana, R. A. (2020). Pe nge mbangan Jobshe e t Pratik Batu r Be ton Se su ai Standar Ke rja Nasional Indone sia di Program Stu di Pe ndidikan Te knik Bangu nan Faku ltas Te knik U nive rsitas Ne ge ri Jakarta. *Ju rnal Pe nSil*, 9(2), 94-99.
- [4] Wardani, A. (2023). Pe nge mbangan E -jobshe e t Mata Pe lajaran Tata Hidang Me lalu i Flipbook Pada Siswa Ju ru san Tata Boga Di SMK Ma'arif 2 Sle man Yogyakarta. *Ke lu arga: Ju rnal Ilmiah Pe ndidikan Ke se jahte raan Ke lu arga*, 9(1), 66-74.
- [5] Ku su mawati, A., Hidayati, S., Riski, R., Arif, M. Z., Rahmatu llah, R., & Salsabilla, A. N. (2023). Pe latihan De sain Poste r Me nggu nakan Canva Bagi Siswa SMA Ne ge ri 1 Su rabaya. *Madani: Indone sian Jou rnal of Civil Socie ty*, 5(2), 145-154.
- [6] Nasu tion, L. M. (2017). Statistik De skriptif. *Ju rnal Hikmah*, 14(1), 49-55.
- [7] Harahap, A. C. P., Harahap, D. P., & Harahap, S. R. (2020). Analisis tingkat stre s akade mik pada mahasiswa se lama pe mbe lajaran jarak jau h dimasa Covid19. *Biblio Cou ns: Ju rnal Kajian Konse ling dan Pe ndidikan*, 3(1), 10-14.
- [8] Novianti, Er. W., Arcana, I. N., & Tau fiq, I. (2020). Pe nge mbangan me dia pe mbe lajaran be rbasis instagram pada pokok bahasan grafik fu ngsi u ntuk siswa SMA. *Union: Ju rnal Pe ndidikan Mate matika*, 8(3), 333-343.
- [9] Arini, W., & Lovisia, Er. (2019). Re spon Siswa Te rhadap Me dia Pe mbe lajaran Alat Pirolisis Sampah Plastik Be rbasis Lingku ngan Di Smp Kabu pate n Mu si Rawas. *Thabie a: Jou rnal of Natu ral Scie nce Te aching*, 2(2), 95-104.
- [10] Widhiyastu ti. (2007). E fe ktifitas Pe laksanaan KBK pada SMK Ne ge ri Program Ke ahlian Tata Bu sana Di Kota Yogyakarta Ditinjau Dari Pe ncapaian Standar Kompe ten si Siswa. *Te sis. Yogyakarta : U.NY*

- [11] Su probo, F. P., Su te ja, D., & Doko, A. S. (2013). De sain Siste m Informasi Aplikasi Ku isione r De ngan Skala Gu ttman Atas Pe nge mbangan Mode l Au dit Pe rtanggu ngjawaban Sosial Be rbasis Hu man-Ce nte re d De sign Laba. no. *Novembe r*, 265-270.
- [12] Su giyono. (2017). Me tode Pe ne litian Ku antitatif, Ku alitaif dan R&D. Bandu ng: ALFABE TA.
- [13] Se tyawan, R. A., & Atapu kan, W. F. (2018). Pe ngu ku ran u sability we bsite e-commerce Sambal Nyoss me nggu nakan me tode Skala Like rt. *Ju rnal Compile r*, 7(1), 54-61.
- [14] Arifah, N. (2022) Pe nge mbangan Me dia Pe mbe lajaran Jobshe e t De sain Sajian Mata Pe lajaran Dasar De sain U ntu k Ke las X Tata Bu sana Se kolah Me ne ngah Ke ju ru an Mu hammadiyah 1 Imogiri Bantu l Yogyakarta Tahu n Pe lajaran 2021/2022l. Skripsi. FKIP, U nive rsitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- [15] Irman, W. P., Syah, N., Giatman, M., & Fadhillah, F. (2022). Pe nge mbangan Me dia Pe mbe lajaran E-Jobshe e t Prakte k Re kayasa Plu mbing Dan Sanitasi. *CIVE D*, 9(2), 96-108.
- [16] Ku rniawan, R., & Sari, A. S. (2021). Pe nge mbangan E-Jobshe e t Patise ri Me lalu i Aplikasi Sigil Se bagai Su mbe r Be lajar Mahasiswa. *KE LU ARGA: Ju rnal Ilmiah Pe ndidikan Ke se jahte raan Ke lu arga*, 7(2), 161-171.
- [17] Sabri, M., & E lfizon, E. (2020). Pe nge mbangan Jobshe e t Be rbasis Indu stri pada Mata Ku liah Praktik Instalasi Listrik Indu stri. *Ju rnal Pe ndidikan Te knik E le ktro*, 1(1), 91-94.
- [18] Se tyaningsih, R., & Kartikasari, E. (2021). Analisis Pe nggu naan Job She e t Pada Mata Ku liah Praktiku m Pe ngolahan Makanan Di Te ngah Pande mi Covid 19. *Prosiding Pe ndidikan Te knik Boga Bu sana*, 16(1).